

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP AKSEPTOR KB DENGAN PENGGUNAAN PIL KOMBINASI DI PUSKESMAS KEPI

Knowledge And Attitude Of Acceptors With The Use Of Combination Pill At Kepi Health Center

Ludia Raya Pasulu¹, Luluk Yuliati^{2*}, Irfana Tri Wijayanti³

^{1,2,3}STIKes Bakti Utama Pati

Alamat Korespondensi : Jl. Ki Ageng Selo No. 15, Bharu, Pati,
Jawa Tengah 59114, Indonesia
E-mail: lulukyuliati69@gmail.com

ABSTRAK

Memahami pengetahuan yang dimiliki akseptor KB dan sikap mereka terhadap kontrasepsi pil kombinasi dapat membantu identifikasi potensi kesalahpahaman atau kurangnya informasi mengenai risiko dan efek samping. Ini penting untuk meningkatkan keselamatan dan keberlanjutan penggunaan kontrasepsi ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap akseptor KB dengan penggunaan kontrasepsi pil kombinasi di Puskesmas Kepi Papua Selatan. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu akseptor selama bulan April-Juni 2023, dengan teknik sampling total sampling maka jumlah sampel yang digunakan adalah 40 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis hubungan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 21 orang (52,5%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi pil kombinasi, 22 orang (52,5%) memiliki sikap positif terhadap penggunaan kontrasepsi pil kombinasi, 18 orang (45,0%) menggunakan kontrasepsi pil kombinasi. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan pengetahuan tentang kontrasepsi pil dengan penggunaan KB pil ($p= 0,004$), dan ada hubungan sikap akseptor KB dengan penggunaan KB pil di Puskesmas Kepi Papua Selatan ($p= 0,009$). Pengetahuan dan sikap positif terhadap Pil kombinasi, membuat ibu memiliki kesempatan untuk membuat keputusan yang tepat tentang rencana kehamilan mereka dan mendapatkan kesehatan reproduksi yang lebih baik.

Kata kunci : kontrasepsi, pengetahuan, pil, sikap

ABSTRACT

Understanding the knowledge that family planning acceptors have and their attitudes towards combined pill contraception can help identify potential misconceptions or lack of information regarding risks and side effects. This is important to improve the safety and sustainability of contraceptive use. This study was conducted to determine the relationship between knowledge and attitudes of family planning acceptors with the use of combined pill contraceptives at the Kepi South Papua Health Center. This study used an analytic observational design with a cross sectional design. The population in this study were all acceptor mothers during April-June 2023, with a total sampling technique, the number of samples used was 40 respondents. The instruments used were knowledge and attitude questionnaires. Bivariate relationship analysis with Chi Square test. The results showed that: 21 people (52.5%) have good knowledge about combined pill contraception, 22 people (52.5%) have a positive attitude towards the use of combined pill contraception, 18 people (45.0%) use combined pill contraception. The results of bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge about contraceptive pills with the use of birth control pills ($p = 0.004$), and there was a relationship between the attitude of birth control acceptors with the use of birth control pills at the Kepi South Papua Health Center ($p = 0.009$). Knowledge and positive attitudes towards the combined pill, make mothers have the opportunity to make the right decisions about their pregnancy plans and get better reproductive health.

Keywords : attitudes, contraception, knowledge, the Pill



PENDAHULUAN

Menurut data WHO (2022) populasi global diprediksi akan mencapai 8 miliar orang. Pertumbuhan yang pesat ini dipicu oleh peningkatan umur harapan manusia akibat kemajuan dalam kesehatan, gizi, sanitasi, dan penggunaan obat-obatan. Faktor ini juga terkait dengan tingkat kesuburan yang tinggi di beberapa negara (WHO, 2022). Di Indonesia, pada tahun 2020, jumlah penduduk mencapai 274,86 juta jiwa, menjadikannya negara keempat dengan populasi terbesar di dunia (BPS, 2021). Di Mappi, Papua, populasi penduduk pada tahun 2021 mencapai 108.285 jiwa.

Pendekatan krusial dalam mengatasi pertumbuhan penduduk yang pesat adalah melalui pelaksanaan program perencanaan keluarga. Program ini melibatkan pengaturan jumlah dan selang waktu kelahiran anak sesuai keinginan keluarga. Pemerintah berusaha untuk menghindari dan menunda kehamilan dengan membatasi jumlah anak. Selain memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat, program ini juga turut berperan dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan survei BKKBN pada tahun 2021, tingkat partisipasi dalam program keluarga berencana (KB) di Indonesia mencapai 57,4%, dengan perbedaan yang cukup mencolok antar provinsi. Pilihan metode kontrasepsi juga menunjukkan variasi, di mana sebagian besar peserta memilih metode suntik (59,9%) dan pil (15,8%) (BKKBN, 2021).

Dalam konteks ini, kontrasepsi pil memiliki persentase penggunaan kedua tertinggi setelah KB suntik. Terdapat dua jenis pil, yaitu pil kombinasi dan pil progestin, yang efektif mencegah kehamilan (Kemenkes, 2021). Kelebihan Pil kombinasi meliputi kembalinya kesuburan dengan cepat setelah penghentian penggunaan, cocok untuk berbagai rentang usia, serta mampu mencegah beberapa masalah kesehatan seperti kanker ovarium dan endometrium (Melani, 2020).

Efektivitas KB pil bergantung pada pengguna dan bergantung pada masing-masing wanita untuk memahami cara kerjanya dan cara menggunakannya dengan benar, hal ini berkaitan dengan pengetahuan wanita terhadap penggunaan KB pil (Aldabbagh & Al-Qazaz, 2020). Penggunaan kontrasepsi pil yang kurang tepat menyebabkan lebih dari 750 juta kehamilan tidak diinginkan di kalangan perempuan muda di Amerika setiap tahunnya (Mohammed et al., 2022).

Berdasarkan data dari Badan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), tingkat putus pakai kontrasepsi pil, atau disebut juga *discontinuation contraceptive rate* (DCR), mencapai 23,1% pada tahun 2022. Tingkat putus pakai adalah persentase pengguna alat atau metode KB yang tidak melanjutkan penggunaannya setelah satu tahun paparan, karena berbagai alasan seperti kegagalan atau efek samping. Jika angka ini tinggi atau melebihi target yang ditentukan, itu mengindikasikan adanya masalah dalam penggunaan kontrasepsi (BKKBN, 2022).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada 10 akseptor KB pil kombinasi



di Puskesmas Kepi Papua menunjukkan bahwa 5 orang (50%) mulai bosan minum pil setiap hari, 4 orang (40%) sering telat minum atau tidak konsisten dalam waktu minum pil, dan 1 orang (10%) ingin menghentikan KB pil dan ganti menggunakan KB Suntik 3 bulan. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap akseptor KB dengan penggunaan kontrasepsi pil kombinasi di Puskesmas Kepi Papua Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Desain ini fokus pada hubungan antara faktor penyebab, yaitu pengetahuan dan sikap ibu terhadap penggunaan pil kombinasi, dalam suatu populasi pada waktu tertentu. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kepi, Papua, dari Mei hingga Juni 2023. Populasi terdiri dari seluruh ibu akseptor KB di Puskesmas Kepi Papua selama bulan April-Juni 2023, dengan jumlah total 40 akseptor. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, di mana seluruh populasi menjadi sampel.

Proses pengumpulan data dimulai dengan survei awal, penentuan populasi dan sampel, distribusi kuesioner kepada responden, pengumpulan hasil kuesioner, dan pengolahan data. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan penggunaan pil kombinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi data penelitian

Data	Jumlah	%
Pengetahuan		
Kurang	19	47,5
Baik	21	52,5
Sikap		
Negatif	18	45,0
Positif	22	55,0
Penggunaan KB pil		
Tidak menggunakan	22	55,0
Menggunakan	18	45,0
n=40		

Data penelitian yang tampak di dalam Tabel 1. mencakup 40 responden ibu akseptor KB di Puskesmas Kepi, Papua, dengan rincian sebagai berikut: 21 responden (52,5%) memiliki pengetahuan baik tentang kontrasepsi pil, 22 responden (55,0%) memiliki sikap positif terhadap penggunaan kontrasepsi pil, namun ada 22 responden (55,0%) tidak menggunakan kontrasepsi pil.

Analisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan KB pil

Tabel 2. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan KB pil

Variabel	Penggunaan Pil kombinasi				Total		p-value
	Tidak		Menggunakan		f	%	
	f	%	f	%			
Pengetahuan							
Kurang	15	78,9	4	21,1	19	100	0,004
Baik	7	33,3	14	66,7	21	100	
Sikap							
Negatif	14	77,8	4	22,2	18	100	0,009
Positif	8	36,4	14	63,6	22	100	



Tabel 2. menyajikan hasil analisis yang menghubungkan variabel pengetahuan dan sikap akseptor KB dengan penggunaan Pil kombinasi di Puskesmas Kepi, Papua.

Hasil temuan ini menunjukkan yang pertama, dalam bagian yang mengaitkan pengetahuan ibu dengan penggunaan Pil kombinasi, terdapat 19 responden (100%) dengan tingkat pengetahuan yang kurang. Dari kelompok ini, 15 responden (78,9%) tidak menggunakan Pil kombinasi, sementara 4 responden (21,1%) memilih untuk menggunakan Pil kombinasi. Di sisi lain, dari total 21 responden dengan pengetahuan baik, 7 responden (33,3%) tidak menggunakan Pil kombinasi, dan 14 responden (66,7%) memilih untuk menggunakannya. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,004, mengindikasikan adanya korelasi yang signifikan antara pengetahuan dan penggunaan Pil kombinasi.

Kedua, pada bagian yang menghubungkan sikap ibu dengan penggunaan Pil kombinasi, terdapat 18 responden (100%) dengan sikap negatif. Dari kelompok ini, 14 responden (77,8%) tidak menggunakan Pil kombinasi, sementara 4 responden (22,2%) menggunakan Pil kombinasi. Di sisi lain, dari total 22 responden dengan sikap positif, 8 responden (36,4%) tidak menggunakan Pil kombinasi, dan 14 responden (63,6%) memilih untuk menggunakannya. Nilai p-value yang diperoleh dari analisis adalah 0,009, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan penggunaan Pil kombinasi.

Hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi pil kombinasi

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang kontrasepsi pil dan penggunaan KB pil di Puskesmas Kepi, Papua Selatan, dengan nilai $p=0,004$.

Pengetahuan perempuan mengenai kehidupan seksual mereka, kesadaran akan peran kontrasepsi dalam kehidupan keluarga serta akses terhadap metode yang aman dan efektif sangat penting untuk kesehatan yang baik (Dixit & Bandhani, 2019).

Tingkat pengetahuan memainkan peran penting dalam penggunaan kontrasepsi, khususnya KB pil kombinasi. Pengetahuan yang baik tentang konsep dan manfaat dari KB pil kombinasi dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada individu tentang cara kerjanya dan manfaatnya dalam mengontrol kehamilan. Dengan pengetahuan yang memadai, seseorang dapat membuat keputusan apakah KB pil kombinasi sesuai dengan kebutuhannya (Tiruneh et al., 2023). Informasi yang jelas tentang efek samping potensial, cara penggunaan yang benar, dan manfaat kesehatan jangka panjang dapat memotivasi seseorang untuk memilih dan mempertahankan penggunaan KB pil kombinasi (Hassan M. Al-musa et al., 2019; Sarah et al., 2023).

Sebaliknya, kurangnya pengetahuan atau pemahaman yang kurang mendalam tentang KB pil kombinasi dapat menjadi hambatan untuk penggunaan yang efektif. Oleh karena itu, upaya pendidikan dan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jenis



kontrasepsi ini dapat membantu meningkatkan tingkat kesadaran dan akhirnya meningkatkan pilihan yang tepat dalam perencanaan keluarga (Kasa et al., 2018).

Penelitian ini mendukung temuan dari penelitian Mardiah (2019) yang menyimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan dan pemilihan alat kontrasepsi. Selain itu, penelitian Rahayu (2021) juga menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dan penggunaan alat kontrasepsi di puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu (Mardiah, 2019; Rahayu, 2021).

Namun, meskipun beberapa ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi pil, masih ada yang tidak menggunakannya dengan alasan takut akan efek samping dan ketakutan dalam menggunakan alat kontrasepsi. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan dan penggunaan alat kontrasepsi (Dhakal et al., 2020).

Penelitian ini memberikan pemahaman bahwa memiliki pengetahuan yang baik tentang kontrasepsi pil membantu individu menyadari pilihan mereka untuk mencegah kehamilan. Informasi yang akurat tentang Pil kombinasi, termasuk cara kerjanya, efektivitas, serta risiko dan manfaatnya, membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih terinformasi terkait penggunaan alat kontrasepsi ini.

Hubungan Sikap dengan penggunaan kontrasepsi pil kombinasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap

akseptor KB dan penggunaan kontrasepsi Pil kombinasi di Puskesmas Kepi, Papua Selatan, dengan nilai $p=0,009$.

Sikap seseorang terhadap penggunaan alat kontrasepsi, khususnya pil kombinasi, memainkan peran krusial dalam keputusan mereka untuk mengadopsi metode tersebut. Sikap ini mencakup pandangan, keyakinan, dan perasaan individu terhadap kontrasepsi pil kombinasi. Seorang yang memiliki sikap positif terhadap pil kombinasi kemungkinan besar melihatnya sebagai solusi yang efektif dan praktis untuk mengatur kehamilan. Sikap positif ini mungkin dipengaruhi oleh pemahaman yang baik tentang cara kerja pil kombinasi, manfaatnya, dan efek samping yang dapat diatasi (Kasa et al., 2018; Mohammed et al., 2022; Sarah et al., 2023).

Di sisi lain, sikap negatif terhadap pil kombinasi bisa disebabkan oleh ketidakpahaman, mitos, atau kekhawatiran terkait efek samping. Seseorang mungkin tidak memilih pil kombinasi jika merasa tidak nyaman dengan ide mengonsumsi obat secara teratur atau jika memiliki kekhawatiran kesehatan tertentu. Pengaruh sosial dan budaya juga dapat memainkan peran dalam membentuk sikap terhadap kontrasepsi pil kombinasi. Norma-norma masyarakat, nilai-nilai keluarga, dan pandangan agama dapat memberikan konteks yang memengaruhi sikap individu terhadap metode kontrasepsi ini (Wani et al., 2019).

Hasil penelitian ini mendukung temuan Mardiah (2019) dan Rahayu (2021) yang menunjukkan adanya korelasi signifikan antara sikap dan penggunaan alat kontrasepsi. Temuan



ini mengindikasikan bahwa sikap memainkan peran penting dalam keputusan penggunaan kontrasepsi. Begitu pula dengan penelitian Sarah et. al. (2023) yang mengamati hubungan yang signifikan antara sikap dan penggunaan alat kontrasepsi.

Kaitan antara sikap positif terhadap kontrasepsi Pil kombinasi dan penggunaannya menggambarkan bahwa sikap positif dapat mendorong penerimaan dan dukungan terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Sikap positif ini bisa muncul dari pemahaman akan manfaatnya, keyakinan akan efektivitasnya dalam mencegah kehamilan, serta pengalaman positif dari penggunaan sebelumnya.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang pentingnya faktor sikap dalam proses pengambilan keputusan terkait penggunaan kontrasepsi. Dalam konteks kesehatan reproduksi dan program keluarga berencana, pemahaman ini dapat membantu merancang strategi pendidikan dan promosi yang lebih efektif, dengan fokus pada pembentukan sikap positif terhadap penggunaan metode kontrasepsi sebagai langkah untuk mendorong penggunaan yang lebih luas dan berkualitas.

PENUTUP

Dalam penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap akseptor KB dengan penggunaan kontrasepsi pil kombinasi di Puskesmas Keping. Pengetahuan yang baik tentang Pil kombinasi mempengaruhi pemilihan dan penggunaan metode kontrasepsi. Sikap positif terhadap Pil kombinasi juga

berperan dalam mendorong penggunaan yang lebih aktif. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan pemahaman dan persepsi yang positif terkait kontrasepsi pil sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan praktik kesehatan reproduksi di kalangan masyarakat, khususnya di Puskesmas Keping.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, termasuk variasi responden dari berbagai latar belakang demografis dan geografis. Selain itu, dalam penelitian mendatang, penggunaan metode penelitian yang lebih mendalam seperti wawancara atau diskusi kelompok dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan dan sikap responden lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldabbagh, R. O., & Al-Qazaz, H. K. (2020). Knowledge and Practice of Contraception Use Among Females of Child-Bearing Age in Mosul, Iraq. *International Journal of Women's Health*, 12(Mar), 107–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.2147%2FIJWH.S231529>
- BKKBN. (2021). *PENDAMPINGAN KELUARGA IBU HAMIL DAN PASCA PERSALINAN*. BKKBN.
- BKKBN. (2022). *Proporsi Tingkat Putus Pakai Kontrasepsi Menurut Metodenya (2022)*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/23/pil-jadi-metode-kontrasepsi-dengan-tingkat-putus-pakai-tertinggi-2022>
- BPS. (2021). *Hasil sensus penduduk 2020*. [https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#%3A~%3Atext%3DHasil+Sensus+Penduduk+\(SP2020\)+pada%2Csebanyak+141+jiwa+per+km2](https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html#%3A~%3Atext%3DHasil+Sensus+Penduduk+(SP2020)+pada%2Csebanyak+141+jiwa+per+km2)
- Dhakar, U., Shrestha, R. B., Bohara, S. K., & Neupane, S. (2020). Knowledge, Attitude and Practice on Family Planning among



- Married Muslim Women of Reproductive Age. *Journal Nepal Health Research Counc*, 18(2), 238–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.33314/jnhrc.v18i2.2244>
- Dixit, R., & Bandhani, A. (2019). Contraceptive knowledge, practices among women in Garhwal region. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 6(2), 793–796. <https://doi.org/https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20190209>
- Hassan M. Al-musa, Alsaleem, M. A., Alfaifi, W. H., Alshumrani, Z., Alzuheri, N. S., Aslounf, A. S., Alshahrani, J. R., Mastour, A. S., Alqahtani, A. M., Bharti, R. K., & Chaudhary, S. (2019). Knowledge, attitude, and practice among Saudi primary health care attendees about family planning in Abha, Kingdom of Saudi Arabia. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(2), 576–582. https://doi.org/https://doi.org/10.4103%2Fjfmprc.jfmprc_363_18
- Kasa, A. S., Tarekegn, M., & Embiale, N. (2018). Knowledge, attitude and practice towards family planning among reproductive age women in a resource limited settings of Northwest Ethiopia. *BMC Research Notes*, 11(Aug), 577. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186%2F13104-018-3689-7>
- Kemenkes, R. (2021). *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana*. Direktorat Jendral Kesehatan Keluarga.
- Mardiah, M. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP AKSEPTOR KB DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DI DESA JEJANGKIT PASAR KECAMATAN JEJANGKIT KABUPATEN BARITO KUALA. *JOURNAL EDUCATIONAL OF NURSING (JEN)*, 2(1). <https://ejournal.akperrspadjakarta.ac.id/index.php/JEN/article/view/14>
- Mohammed, I. A., Muqri, K. Y., Awlaqi, A. A., Azyabi, F. Y., Yaqoub, A. M., Suhail, H. M., Shabaan, S., Moafa, M. H., Alhazmi, M. A., & Alhazmi, A. (2022). Knowledge, Attitude and Practices regarding Contraceptive Pill and Its Side Effects among Women in Jazan Region, Saudi Arabia. *Clinics and Practices*, 12(3), 268–275. <https://doi.org/https://translate.google.com/website?sl=en&tl=id&hl=id&prev=search&u=https://doi.org/10.3390%252Fclinpract12030032>
- Rahayu, B. (2021). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TERHADAP PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR* [Poltekkes Bengkulu]. [https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1532/1/SKRIPSI Bella Rahayu .pdf](https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1532/1/SKRIPSI%20Bella%20Rahayu.pdf)
- Sarah, S. A., Saeed, R. I. A., Alskhairi, R. F., Almuwallad, S. A., Mandili, F. A., & Shatla, M. (2023). Knowledge, Attitude, and Practice of Contraception Use Among Childbearing Women in Makkah Region, Saudi Arabia. *Cureus*, 15(2), e34848. <https://doi.org/https://doi.org/10.7759%2Fcuri.34848>
- Tiruneh, G. A., Erega, B. B., T/mariam, A. B., Abebe, E. C., Ayele, T. M., Baye, N. D., Tilahun, Z., Taye, A., & Kassa, B. G. (2023). Level of knowledge, attitude, and practice on modern contraceptive method and its associated factors among housemaids living in Debre Tabor town, northwest Ethiopia: a community-based cross-sectional study. *BMC Women's Health*, Nov(23), 632. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186%2F12905-023-02783-5>
- Wani, R. T., Rashid, I., Nabi, S. S., & Dar, H. (2019). Knowledge, attitude, and practice of family planning services among healthcare workers in Kashmir – A cross-sectional study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 8(4), 1319–1325. https://doi.org/https://doi.org/10.4103%2Fjfmprc.jfmprc_96_19
- WHO. (2022). *World health statistics 2022: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240051157>

